

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN
TERHADAP SIKAP MENGHINDARI PERILAKU SYIRIK
PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH BAHUR**



**SKRIPSI
OLEH**

**HAZIQ ABDUH
NIM 22.42 025791**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026 M/1447 H**

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN
TERHADAP SIKAP MENGHINDARI PERILAKU SYIRIK
PADA SISWA SMK MUHAMMADIYAH BAHUR**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**Haziq Abduh
NIM. 22.42.025791**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2026 M/1447 H**

ABSTRAK

Haziq Abduh. 2026. *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap sikap Menghindari Sikap Perilaku Syirik pada Siswa Smk Muhammadiyah Bahaur*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Pembimbing: (I) M. Tri Ramdhani, M.Pd.I. (II) Mellawen, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Kemuhammadiyah, Perilaku Syirik

Sebagai lembaga pendidikan Islam, SMK Muhammadiyah Bahaur memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran Kemuhammadiyah yang berfokus pada penguatan tauhid, pemurnian akidah, serta pemahaman ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan Sunnah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya tantangan dalam pembentukan sikap menghindari perilaku syirik. Berdasarkan observasi awal, meskipun pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik secara teori dan praktik, pengaruhnya terhadap dorongan siswa untuk menjauhi syirik masih perlu dikaji. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan tingkat pemahaman dan sikap siswa, di mana dari 90 siswa, sekitar 33,4% masih menunjukkan kecenderungan pada praktik yang mengandung unsur syirik, seperti mempercayai benda tertentu sebagai pembawa keberuntungan atau keyakinan yang tidak sesuai dengan tauhid. Kondisi ini menjadi dasar dilakukannya penelitian untuk mengkaji pengaruh pembelajaran tersebut terhadap perubahan sikap siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal asosiatif dengan teknik sampel jenuh, yang melibatkan seluruh populasi sebanyak 90 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket yang telah teruji validitasnya, kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik. Tahapan analisis data meliputi uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas, yang kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 dan memiliki hubungan yang linear dengan nilai *Sig. F Linearity* 0,001. Berdasarkan analisis model summary, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,433, yang bermakna bahwa pembelajaran Kemuhammadiyah memberikan pengaruh sebesar 43,3% terhadap sikap menghindari perilaku syirik pada siswa SMK Muhammadiyah Bahaur. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan, sementara 56,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

ABSTRACT

Haziq Abduh. 2026. *The Influence of Muhammadiyah-Based Learning on the Attitude of Avoiding Shirk Behavior in Students of SMK Muhammadiyah Bahaur.* Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Supervisors: (I) M. Tri Ramdhani, M.Pd.I. (II) Mellawen, M.Pd.

Keywords: Muhammadiyah-Based Learning, Shirk Behavior

As an Islamic educational institution, SMK Muhammadiyah Bahaur has a responsibility to instill Islamic values through Muhammadiyah-centered learning that focuses on strengthening monotheism, purifying faith, and understanding Islamic teachings according to the Qur'an and Sunnah. However, the reality in the field shows challenges in developing attitudes that avoid shirk behaviors. Based on initial observations, although the learning has been carried out well in theory and practice, its impact on students' motivation to avoid shirk still needs to be studied. This is evident from the differences in students' understanding and attitudes, where out of 90 students, around 33.4% still show tendencies toward practices that contain elements of shirk, such as believing certain objects bring luck or holding beliefs inconsistent with monotheism. This condition forms the basis for conducting research to examine the influence of such learning on changes in students' attitudes.

This research uses a quantitative causal associative approach with a saturated sampling technique, involving the entire population of 90 students as respondents. Data were collected through a validated questionnaire, then processed using statistical analysis techniques. The stages of data analysis include prerequisite tests, namely normality test using the One-Sample Kolmogorov-Smirnov method and linearity test, which were then followed by a simple linear regression test to prove the hypothesis regarding the influence of the independent variable on the dependent variable.

The research results show that the data are normally distributed with an Asymp. Sig. (2-tailed) value of 0.200 and have a linear relationship with a Sig. F Linearity value of 0.001. Based on the model summary analysis, an R Square value of 0.433 was obtained, which means that Muhammadiyah Learning provides an influence of 43.3% on students' attitudes in avoiding shirk behavior at SMK Muhammadiyah Bahaur. These results prove that there is a positive and significant influence, while the remaining 56.7% is influenced by other factors outside the scope of this study.

MOTTO

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ, حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena menjalankan agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)
(Q.S Al-Bayyinah [98]: 5)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil' alamin, pertama-tama dan yang paling utama adalah bersyukur kepada Allah Swt. yang masih memberikan nikmat Islam, Iman dan *Ihsan*, Tentu ini semua adalah nikmat yang diberikan Allah supaya kita terus menerus membenahi diri kita dalam merengkuh predikat menjadi insan yang bertaqwa kepada-Nya. Tak lupa pula salawat dan salam juga semoga terus terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, cahaya segala cahaya, pemimpin bagi orang-orang yang bertaqwa, kekasih sang penguasa yang maha perkasa, pembawa berita gembira dari yang maha pengampun, dan pembuka tabir kepalsuan kaum durhaka.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kehadiran orang-orang istimewa yang senantiasa mengiringi setiap doa dan langkah perjuangan saya., yang telah menjadi sumber kekuatan, harapan, dan inspirasi dalam perjalanan ini. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Abah Husein Heikal dan Mama Kasmianti, dua insan yang paling berarti dalam hidup saya, di setiap doa yang lirih namun tak pernah putus, di setiap peluh yang jatuh tanpa pernah dikeluhkan, serta di setiap pengorbanan yang kerap kali tersembunyi dalam diam, saya menemukan makna cinta yang begitu luas dan tak terukur. Abah dan Mama adalah alasan di balik setiap langkah yang terus saya kuatkan, bahkan ketika lelah mencoba menghentikan perjalanan ini. Dari didikan yang penuh hikmah, nasihat yang meneduhkan jiwa, hingga keteladanan yang menjadi cahaya dalam gelapnya keraguan, saya belajar tentang arti kesabaran, keikhlasan, dan keteguhan dalam menapaki kehidupan. Semoga setiap aksara dalam karya ini menjadi saksi kecil dari perjuangan panjang yang telah dilalui bersama, sekaligus menjadi wujud bakti dan cinta yang tak akan pernah mampu terbalaskan sepenuhnya kepada Abah dan Mama.

2. Saudara kandung, Bang Mahmud Syaltut Dan Bang Said Azmi, dua nama yang tumbuh bersama, jejak langkah menjadi saksi dari jatuh bangun perjuangan yang tak selalu mudah untuk diceritakan. Di antara riuh dan sunyi perjalanan ini, kalian hadir sebagai ruang pulang; tempat berbagi lelah tanpa perlu banyak kata, dan sumber kekuatan yang diam-diam menguatkan, dukungan yang tak selalu terucap, namun terasa dalam setiap langkah yang terus bergerak maju. Semoga setiap huruf dalam karya ini tidak hanya menjadi bukti perjalanan, tetapi juga menjadi bagian kecil dari rasa terima kasih dan kebersamaan yang telah kita rajut sejauh ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 053b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقلين	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’ marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

- b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fītri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif Ditulis جاهلية	Ditulis	A Jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	A Yas'a
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	I Karim
4	Dammah + wawwu mati فروض	Ditulis	U Furud

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkain kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan segala kehendak dan kasih sayang-Nya senantiasa membimbing setiap langkah hamba-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan terbaik sepanjang zaman.

Hidup dan tumbuh dari sebuah kampung yang ada di Kalimantan Tengah membawa secercah harapan untuk terus mencari ilmu. Dengan langkah yang sederhana namun penuh tekad, perjalanan itu akhirnya mengantarkan hingga tiba di Kota Palangka Raya, sebuah tempat yang menjadi awal dari misi dalam menggali ilmu pengetahuan, pencarian makna dan tujuan hidup, hingga pada akhirnya terwujud dalam penyelesaian karya skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan, sehingga kritik, saran, dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penulisan dan penelitian ini, terutama kepada:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengemban ilmu di UMPR
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc.,MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang telah membimbing dan memberikan dukungan penuh kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
3. Ahmad Syarif, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan arahan dan masukan terbaik selama perkuliahan dan sampai kepada tahap skripsi ini dapat terselesaikan.

4. M. Tri Ramdhani, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I dan Mellawen, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan dukungan dan senantiasa sabar membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
6. Keluarga besar PKUM UMPR, yang telah memberikan warna dan pelajaran hidup.
7. Ahli IT (Muhamad Fauzi) dan Iqbal (Tahta Pahlawan) dua sahabat yang setia kebersamai setiap proses dalam penyusunan skripsi ini. Kalian hadir bukan sekadar sebagai teman, tetapi sebagai bagian dari perjalanan yang penuh dinamika, menguatkan di saat jenuh, membantu di saat buntu, dan tetap bertahan di tengah segala keterbatasan.
8. Teman-teman PAI angkatan 2022, terkhusus yang membantu, mengajarkan, dan memfasilitasi tempat mengerjakan skripsi ini, dan juga teman-teman yang lainnya yang memberikan dukungan, motivasi serta selalu kebersamai perjuangan pendidikan saya.
9. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Bahaur, Guru Kemuhammadiyahan Husein Heikal B.A, beserta seluruh dewan guru, staf, dan peserta didik SMK Muhammadiyah Bahaur yang telah memberikan kesempatan serta kepercayaan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis hanya dapat berdoa semoga seluruh pihak senantiasa berada dalam ridho serta perlindungan Allah Swt. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Palangka Raya, 26 April 2026

Haziq Abduh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	7
F. Kerangka Pemikiran.....	8
G. Hipotesis Penelitian	9
H. Penelitian Terdahulu.....	10
I. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pembelajaran Kemuhammadiyah.....	17
1. Pengertian Pembelajaran	17
2. Pengertian Kemuhammadiyah.....	18
3. Tujuan Pembelajaran Kemuhammadiyah.....	19
4. Indikator Pembelajaran Kemuhammadiyah	20
B. Sikap Menghindari Perilaku Syirik.....	21
1. Pengertian Sikap.....	21
2. Pengertian Syirik	22
3. Sikap Menghindari Prilaku Syirik.....	22
4. Indikator Sikap Menghindari Perilaku Syirik	23
C. Hubungan Pembelajaran Kemuhammadiyah dengan Sikap Menghindari Perilaku Syirik	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Angket (Kuesioner)	28
2. Observasi.....	28
E. Desain Pengukuran	31
F. Teknik Analisis Data	32

1. Uji Instrumen.....	33
2. Uji Prasyarat / Uji Asumsi Klasik	35
3. Uji Hipotesis.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Data Penelitian	42
1. Uji Validitas Instrumen.....	42
2. Uji Reliabilitas Instrumen	44
3. Statistik Deskriptif.....	47
4. Uji Prasyarat/Uji Asumsi Klasik	50
B. Pengujian Hipotesis (Uji Regresi Linear Sederhana)	51
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran-Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	12
Tabel 3. 1 Kelas dan Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah Bahaur	26
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	29
Tabel 3. 3 Pengukuran Skala Likert	31
Tabel 4. 1 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Bebas (X)	42
Tabel 4. 2 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Terikat (Y).....	43
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X)	44
Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X).....	45
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Variabel Terikat (Y).....	46
Tabel 4. 6 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas (Y).....	46
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 8 Norma Kategorisasi	48
Tabel 4. 9 Kategorisasi Tingkat Variabel Penelitian	49
Tabel 4. 10 Kategorisasi Variabel Penelitian.....	49
Tabel 4. 11 Uji Normalitas	50
Tabel 4. 12 Uji Linieritas	50
Tabel 4. 13 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	51
Tabel 4. 14 ANOVA	51
Tabel 4. 15 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel 4. 16 Model Summary	52
Tabel 4.17 Persamaan Regresi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3. 1 Desain Pengukuran.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan manusia yang berkualitas. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) dijelaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya berorientasi pada pengembangan intelektual peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan. Namun dalam praktiknya, masih terdapat permasalahan dalam penanaman nilai-nilai akidah kepada peserta didik, khususnya dalam membentuk sikap yang mampu menghindari perilaku syirik.

Dalam ajaran Islam, penanaman akidah yang benar merupakan dasar utama dalam membentuk keimanan seseorang. Akidah yang kuat akan membimbing seseorang untuk berperilaku sesuai dengan ajaran Islam dan menjauhi segala bentuk perbuatan yang bertentangan dengan nilai-nilai tauhid. Salah satu perbuatan yang sangat dilarang dalam Islam adalah syirik, yaitu menyekutukan Allah SWT dengan sesuatu yang lain.

¹ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (3).

Larangan tersebut dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Luqman/31:13.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) Ketika Lukman berkata kepada Anaknnya, Ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.²

Ayat ini menjelaskan bahwa mempersekutukan Allah merupakan bentuk kezaliman yang besar. Oleh karena itu, setiap muslim diwajibkan untuk menjaga kemurnian akidah dan menjauhi segala bentuk perilaku yang dapat mengarah kepada perbuatan syirik.

Pendidikan Islam memiliki permasalahan mendasar yang berkaitan dengan penanaman akidah peserta didik di tengah perkembangan sosial dan budaya yang semakin kompleks. Salah satu permasalahan yang sering muncul adalah masih lemahnya pemahaman dan sikap peserta didik dalam menjaga kemurnian tauhid, sehingga mereka rentan terhadap perilaku yang mengarah pada syirik, baik secara sadar maupun tidak sadar. Permasalahan ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya dituntut untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan keyakinan yang benar agar peserta didik mampu mengamalkan ajaran Islam secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.³

Para ahli pendidikan Islam menegaskan bahwa akidah merupakan fondasi utama dalam pembentukan sikap dan perilaku manusia. Ramayulis menyatakan bahwa pendidikan Islam bertujuan membina manusia agar memiliki keimanan yang

² Al-qur'an terjemah surah Luqman [31]: 13.

³ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Al-Husna, 2003, hlm. 24.

kuat sehingga tercermin dalam sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam.⁴ Senada dengan itu, Zakiah Daradjat menekankan bahwa pendidikan akidah yang baik akan membentuk kepribadian religius dan mencegah peserta didik dari penyimpangan keyakinan, termasuk perbuatan syirik.⁵ Dengan demikian, pembelajaran yang berorientasi pada penguatan akidah memiliki peran penting dalam membentuk sikap menghindari perilaku syirik.

Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa masih terdapat praktik atau kepercayaan yang mengarah pada perilaku syirik, seperti mempercayai benda-benda tertentu memiliki kekuatan gaib, menggunakan jimat, atau mempercayai praktik mistik yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Fenomena tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan Islam, khususnya sekolah-sekolah Muhammadiyah, yang memiliki misi untuk menanamkan nilai-nilai tauhid serta melakukan pemurnian akidah sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.⁶

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, SMK Muhammadiyah Bahaur memiliki tanggung jawab dalam membina dan mengembangkan nilai-nilai keislaman peserta didik melalui berbagai mata Pelajaran, salah satunya adalah pembelajaran Kemuhammadiyahan. Pembelajaran ini bertujuan menanamkan nilai-nilai tauhid, pemurnian akidah, serta pemahaman ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.⁷

⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011, hlm. 15.

⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 36.

⁶ Haedar Nashir, *Memahami Ideologi Muhammadiyah*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014, hlm. 87.

⁷ Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, *Pendidikan Kemuhammadiyahan*, Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 2017, hlm. 12.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah Bahaur, diperoleh informasi bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Bahaur materi tentang syirik melalui teori maupun praktek langsung dengan baik.⁸ Sejatinya pembelajaran Kemuhammadiyah yang diajarkan oleh guru dapat memotivasi dan juga mendorong peserta didik untuk menghindari perilaku yang berbau syirik, karena syirik adalah dosa besar yang tidak Allah ampuni jika pelakunya meninggal sebelum bertaubat.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan perbedaan tingkat pemahaman dan sikap siswa dalam menghindari perilaku syirik yang mana ada ditemukan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang menunjukkan perilaku yang mengarah pada praktik kesyirikan. Dari keseluruhan siswa, masih ditemukan sejumlah siswa yang menunjukkan kecenderungan terhadap praktik yang mengandung unsur syirik, baik dalam bentuk kepercayaan terhadap benda tertentu sebagai pembawa keberuntungan maupun keyakinan lain yang tidak sejalan dengan ajaran tauhid. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian ilmiah untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Kemuhammadiyah berpengaruh terhadap sikap siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk menguji pengaruh pembelajaran kemuhammadiyah terhadap sikap menghindari perilaku syirik di sekolah tersebut. judul penelitian yang diangkat menjadi penelitian ini adalah **“Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada Siswa SMK Muhammadiyah Bahaur.”**

⁸ Observasi, SMK Muhammadiyah Bahaur, Senin 5/1/2026 pukul 09.04 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap sikap menghindari perilaku syirik pada siswa SMK Muhammadiyah Bahaur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap sikap menghindari perilaku syirik pada siswa SMK Muhammadiyah Bahaur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa yang kelak akan meneliti tentang pengaruh pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap sikap menghindari perilaku syirik dan dapat memberikan manfaat bagi pihak institusi. Peneliti merincikan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan berguna untuk menunjang ilmu pengetahuan, khususnya sebagai bahan literatur atau referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai Kemuhammadiyah, khususnya yang berkaitan dengan penanaman tauhid dan pemurnian akidah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran peserta didik untuk mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pendidik, khususnya guru mata pelajaran Kemuhammadiyah, dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai tauhid dan pemurnian akidah kepada peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat membantu pendidik dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam menyampaikan materi Kemuhammadiyah.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Kemuhammadiyah serta memperkuat pembinaan nilai-nilai keislaman di lingkungan sekolah, khususnya dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan

pembelajaran Kemuhammadiyah, pendidikan Islam, serta penanaman nilai-nilai tauhid dalam dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah pemberian penjelasan mengenai suatu variabel tertentu agar dapat memperjelas maknanya dengan maksud dapat menghindari kesalahan-kesalahan pemahaman atau penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat pada judul proposal skripsi. Sesuai dengan judul penelitian ialah “Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada Siswa SMK Muhammadiyah Bahaur.

1. Pembelajaran Kemuhammadiyah

Pembelajaran Kemuhammadiyah merupakan proses pembelajaran yang memuat nilai-nilai ajaran Islam menurut pemahaman Muhammadiyah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Pembelajaran ini bertujuan menanamkan nilai tauhid, pemurnian akidah, serta pemahaman ajaran Islam yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW sehingga peserta didik mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sikap Menghindari Perilaku Syirik

Sikap menghindari perilaku syirik merupakan kecenderungan seseorang untuk menjauhi segala bentuk perbuatan yang dapat menyekutukan Allah SWT atau mempercayai adanya kekuatan selain Allah yang dianggap memiliki kekuasaan setara dengan-Nya. Dalam ajaran Islam, syirik merupakan dosa terbesar karena bertentangan dengan prinsip dasar tauhid yang menegaskan bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang

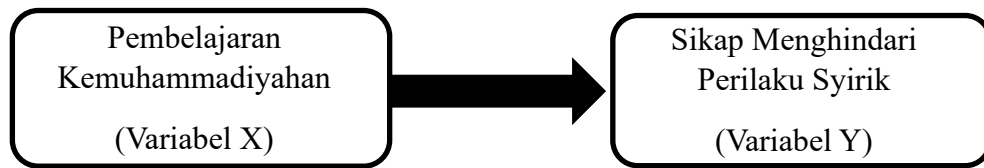
berhak disembah. Oleh karena itu, setiap muslim dituntut untuk menjaga kemurnian akidah dengan memiliki keyakinan yang kuat kepada Allah SWT serta menjauhi berbagai praktik yang mengarah pada kesyirikan. Sikap ini tidak hanya berkaitan dengan aspek keyakinan, tetapi juga tercermin dalam perilaku sehari-hari, seperti tidak mempercayai kekuatan gaib pada benda-benda tertentu dan tidak melakukan praktik yang bertentangan dengan ajaran tauhid. Dalam konteks pendidikan Islam, penanaman sikap menghindari perilaku syirik menjadi sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik sejak dini agar mereka mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai tauhid secara benar dalam kehidupan sehari-hari.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁹ Berdasarkan latar belakang masalah dan pandangan teoritis yang telah diterangkan, bahwa pembelajaran Kemuhammadiyah memiliki pengaruh terhadap sikap menghindari perilaku syirik pada siswa di sekolah tersebut.

Berikut merupakan bagan kerangka pemikiran tentang Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada Siswa SMK Muhammadiyah Bahaur

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2022, h. 60.



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan sebuah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang telah ditemukan berupa pertanyaan pertanyaan. Jawaban sementara inilah yang selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris atau nyata melalui pengumpulan data dan analisis.¹⁰

1. Hipotesis Alternatif (Ha): Ada pengaruh pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada Siswa SMK Muhammadiyah Bahaur.
2. Hipotesis Nol (Ho): Tidak ada pengaruh pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap sikap menghindari perilaku syirik pada siswa SMK Muhammadiyah Bahaur.

Maka hipotesis sementara adalah ada pengaruh pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap sikap menghindari perilaku syirik pada siswa SMK Muhammadiyah Bahaur.

¹⁰ *Ibid*, h. 63.

H. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Bahrul Amiq (2016) dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan*” menunjukkan bahwa pembelajaran Kemuhammadiyah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap religiusitas siswa, khususnya pada aspek amal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik yang membuktikan adanya hubungan positif antara pembelajaran Kemuhammadiyah dengan peningkatan praktik keagamaan siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada penggunaan variabel pembelajaran Kemuhammadiyah sebagai variabel bebas serta pendekatan kuantitatif dalam menganalisis data. Namun, perbedaannya terletak pada variabel terikat, di mana penelitian tersebut berfokus pada religiusitas aspek amal, sedangkan penelitian ini lebih menitikberatkan pada sikap menghindari perilaku syirik sebagai bagian dari aspek akidah. Dengan demikian, penelitian ini menjadi pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan memperluas kajian pada dimensi keimanan yang lebih spesifik.¹¹
2. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh Mappanyompa dan Husnan (2019) dengan menggunakan metode survey. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang Pengaruh Pendidikan Kemuhammadiyah terhadap Sikap Perilaku siswa bidang studi Pendidikan Kemuhammadiyah di SMA

¹¹ M. Bahrul Amiq, *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan* (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Muhammadiyah Berau. Dari penelitian ini diperoleh: Pertama: Dalam segala aspek-aspeknya bahwa pengaruh Pendidikan kemuhammadiyah mempunyai pengaruh yang cukup (Cukup Berpengaruh) terhadap Sikap Perilaku Siswa di SMA Muhammadiyah Berau. Kedua: Dari hasil analisis dan dilaporkan secara deskriptif yang menampilkan hasil dalam bentuk verbal kemudian dipersentasekan dengan menggunakan rumus, maka, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan Kemuhammadiyah terhadap Sikap Perilaku Siswa SMA Muhammadiyah Berau adalah cukup berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang kemudian di tabulasi dengan menggunakan peresentasi di interpretasikan dengan menggunakan skala interpretasi yang ditetapkan, maka diketahui angka 2,210 termasuk kedalam kategori cukup baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Pendidikan Kemuhammadiyah terhadap sikap prilaku Siswa khususnya kelas X dan XI yang diperoleh yakni dapat di kategorikan Cukup Berpengaruh.¹²

3. Penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Syafitri dan Mahli Zainuddin Tago (2021) berjudul *"PENGARUH PENDIDIKAN AIKA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA"*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel 73 siswa. Dengan hasl penelitian Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan sebesar 16,5%, Pendidikan Kemuhammadiyah memiliki pengaruh signifikan terhadap

¹² Mappanyompa dan Husnan, *Pengaruh Pendidikan Kemuhammadiyah terhadap Sikap Perilaku Siswa di SMA Muhammadiyah Berau*, Jurnal Ibtida'iy, Vol. 4, No. 1 (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, April 2019)

perilaku keagamaan sebesar 15,2%, Secara simultan, kedua variabel tersebut mempengaruhi perilaku keagamaan siswa sebesar 31,7%, sedangkan 68,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.¹³

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan	Sama-sama meneliti pembelajaran Kemuhammadiyah sebagai variabel bebas (X) dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sama juga dalam konteks pendidikan agama Islam dan pembentukan sikap religius siswa	Variabel terikat pada penelitian ini adalah religiusitas aspek amal, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan berfokus pada sikap menghindari perilaku syirik (aspek akidah). Selain itu, konteks penelitian ini pada organisasi IPM, sedangkan penelitian sekarang pada siswa secara umum, dan lokasi penelitian yang berbeda
2.	Pengaruh Pendidikan Kemuhammadiyah terhadap Sikap Perilaku siswa bidang studi Pendidikan Kemuhammadiyah di SMA Muhammadiyah Berau	Sama-sama membahas pembelajaran Kemuhammadiyah dalam konteks pendidikan.	a) Berbeda variabel terikatnya b) Lokasi penelitian berbeda.
3.	Pengaruh Pendidikan AIKA terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SD Muhammadiyah Sewon.	Sama-sama membahas Kemuhammadiyah dan menggunakan metode kuantitatif	a) .Berbeda variabel terikatnya b) Lokasi penelitiannya berbeda

¹³ Yunita Syafitri dan Mahli Zainuddin Tago, "PENGARUH PENDIDIKAN AIKA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA," PROFETIKA, Jurnal Studi Islam 22, no. 1 (Juni 2021): h. 60.

I. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini akan ditulis dengan urutan sebagai berikut :

1. Bab I pendahuluan berisi tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.
2. Bab II landasan teori yang memuat tinjauan teoretis berkaitan dengan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian.
3. Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian, terdiri data penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.
5. BAB V Penutup, terdiri kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Kemuhammadiyah

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Proses tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai yang diharapkan dalam tujuan pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai keagamaan yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Pembelajaran juga dipahami sebagai suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara efektif. Proses tersebut melibatkan berbagai komponen seperti tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta evaluasi pembelajaran. Melalui pembelajaran yang terstruktur, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi intelektual, spiritual, dan sosial secara seimbang.¹⁴

Berdasarkan teori Trianto Ibnu Badar Al-Tabany Pembelajaran merupakan sebuah proses kompleks dalam kegiatan manusia yang tidak dapat dijelaskan secara sederhana. Dalam makna yang lebih mendalam, pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah usaha sadar yang dilakukan

¹⁴ Mujizatullah, "Pola Pembelajaran Agama Islam," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2018. Link: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1377/0>

oleh seorang guru untuk membelajarkan siswanya. Proses ini melibatkan peran aktif guru dalam mengarahkan interaksi antara siswa dengan berbagai sumber belajar lainnya guna mencapai tujuan pendidikan yang telah diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran menjadi bentuk interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik yang terorganisir menuju target yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

2. Pengertian Kemuhammadiyah

Kemuhammadiyah merupakan mata pelajaran atau bidang kajian yang mempelajari sejarah, ideologi, nilai, serta gerakan dakwah organisasi Muhammadiyah. Ritonga et al., menggarisbawahi bahwa kemuhammadiyah sebagai materi wajib di seluruh jenjang pendidikan Muhammadiyah, pembelajaran ini berfungsi sebagai sarana kaderisasi. Tujuannya agar kelak peserta didik secara sukarela mengamalkan berbagai prinsip, keyakinan, dan cita-cita persyarikatan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat luas.¹⁶ Dalam lembaga pendidikan Muhammadiyah, mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) menjadi ciri khas yang membedakan dengan lembaga pendidikan lainnya. Mata pelajaran ini berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman,

¹⁵ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: KENCANA, 2014), dalam Yunita Syafitri dan Mahli Zainuddin Tago, "PENGARUH PENDIDIKAN AIKA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA," *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam* 22, no. 1 (Juni 2021): h. 55.

¹⁶ Ritonga et al., dalam Yunita Syafitri dan Mahli Zainuddin Tago, "PENGARUH PENDIDIKAN AIKA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA," *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam* 22, no. 1 (Juni 2021): h. 54.

memperkuat akidah, serta membentuk karakter religius peserta didik.¹⁷ Selain itu, pembelajaran Kemuhammadiyah juga bertujuan membentuk generasi yang memiliki pemahaman Islam yang murni serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan memiliki komitmen untuk menjalankan nilai-nilai tauhid, amar ma'ruf nahi munkar, serta menjauhi praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam.¹⁸

3. Tujuan Pembelajaran Kemuhammadiyah

Secara umum, tujuan pembelajaran Kemuhammadiyah adalah membentuk peserta didik yang memiliki pemahaman yang benar mengenai ajaran Islam serta mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini juga bertujuan menanamkan semangat dakwah dan pembaruan sebagaimana yang menjadi karakteristik gerakan Muhammadiyah. Menurut Wahyudi dan Difa'ul Husna, Pembelajaran Kemuhammadiyah bertujuan untuk menanamkan pemahaman mengenai ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah serta menanamkan semangat pembaruan (tajdid) dalam kehidupan umat Islam.¹⁹ Melalui pembelajaran Kemuhammadiyah, peserta didik diharapkan memiliki

¹⁷ M. Fadlillah, Dian Kristiana, dan Muhibuddin Fadhli, "*Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Anak Usia Dini*," *Jurnal Obsesi*, 2019. Link: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/362>

¹⁸ Leni Puspitasari dkk., "*Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai Dasar Karakter Pendidikan Keagamaan*," *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan*, 2024. Link: <https://www.etdci.org/journal/JREP/article/view/2262>

¹⁹ Wahyudi dan Difa'ul Husna, *Pendidikan Kemuhammadiyah SMKA/SMK MA Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, 2018), h. 8, dalam Yunita Syafitri dan Mahli Zainuddin Tago, "*PENGARUH PENDIDIKAN AIKA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH SEWON BANTUL YOGYAKARTA*," *PROFETIKA, Jurnal Studi Islam* 22, no. 1 (Juni 2021): h. 57.

pemahaman yang kuat mengenai akidah Islam, memiliki sikap religius, serta mampu berperan aktif dalam kehidupan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Pembelajaran tersebut juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter religius dan moral yang berlandaskan ajaran Islam.²⁰

4. Indikator Pembelajaran Kemuhammadiyah

Dalam proses Pendidikan, keberhasilan pembelajaran Kemuhammadiyah dapat dilihat melalui beberapa indikator, antara lain:

- a. Pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah.
- b. Pemahaman mengenai sejarah dan gerakan Muhammadiyah.
- c. Kemampuan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Sikap kritis terhadap praktik keagamaan yang tidak sesuai dengan ajaran tauhid.

Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Kemuhammadiyah tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga menekankan aspek afektif dan perilaku peserta didik.²¹

²⁰ Din Muhammad Zakariya, "Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah," *Journal Mas Mansyur*, 2022.

Link: <https://journal.um-surabaya.ac.id/MasMansyur/article/view/13147>

²¹ Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, *Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah* (Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah, 2017).

B. Sikap Menghindari Perilaku Syirik

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan respons terhadap suatu objek, baik dalam bentuk perasaan, keyakinan, maupun tindakan. Dalam kajian psikologi pendidikan, sikap dipahami sebagai predisposisi yang dipelajari untuk merespons suatu objek secara konsisten, baik secara positif maupun negatif. Sikap mencerminkan kombinasi antara komponen kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderungan bertindak) yang mempengaruhi perilaku individu.²² Dalam konteks pendidikan, sikap merupakan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan karena berkaitan dengan pembentukan karakter dan perilaku peserta didik.

Pendidikan tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga membentuk sikap dan nilai moral yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk sikap religius dan moral peserta didik.²³ Sikap dapat terbentuk melalui berbagai faktor, seperti pengalaman belajar, pengaruh lingkungan sosial, serta proses internalisasi nilai-nilai yang diterima oleh individu. Dengan demikian, pembelajaran yang menekankan nilai-nilai keagamaan dapat memberikan kontribusi dalam membentuk sikap positif

²² Reza Fahmi, *Pengertian Sikap dalam Psikologi*, UIN Imam Bonjol Padang, 2025, hlm. 1–3.

²³ Bahru Rozi, *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius dan Moral Siswa*, Pelita: Jurnal Studi Islam, 2025, hlm. 1–2.

peserta didik terhadap ajaran agama, termasuk sikap untuk menjauhi perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai tauhid.²⁴

2. Pengertian Syirik

Syirik merupakan perbuatan menyekutukan Allah dengan sesuatu yang lain dalam hal ibadah, keyakinan, maupun kekuasaan. Dalam ajaran Islam, syirik termasuk dosa yang paling besar karena bertentangan dengan prinsip tauhid yang menjadi dasar utama dalam ajaran Islam. Tauhid menegaskan bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan tidak ada sekutu bagi-Nya.²⁵ Perilaku syirik dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti mempercayai kekuatan selain Allah, meminta pertolongan kepada benda-benda tertentu, atau melakukan praktik-praktik kepercayaan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pemahaman yang benar mengenai tauhid sangat penting untuk mencegah terjadinya perilaku syirik dalam kehidupan masyarakat.²⁶

3. Sikap Menghindari Prilaku Syirik

Sikap menghindari perilaku syirik merupakan kecenderungan seseorang untuk menjauhi segala bentuk perbuatan yang dapat menyekutukan Allah serta menjaga kemurnian akidah Islam. Sikap tersebut tercermin dalam keyakinan bahwa hanya Allah yang memiliki kekuasaan dan kemampuan

²⁴ Reza Fahmi, “*Pengertian Sikap dalam Psikologi*,” 2025

²⁵ Andi Abd. Muisdkk, “*KAJIAN MENDALAM TENTANG KONSEP DAN IMPLIKASI SOSIAL SYIRIK DALAM KONTEKS KEAGAMAAN*”, *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman*, Vol.12 No.2 (2023), hlm 46-47

²⁶ Maslahah, “*Kajian Syirik dan Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*,” *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2021), hlm. 205–207

untuk memberikan pertolongan kepada manusia.²⁷ Seseorang yang memiliki pemahaman tauhid yang kuat akan menunjukkan sikap yang konsisten dalam menjauhi praktik-praktik yang mengarah pada kesyirikan, seperti mempercayai jimat, meminta bantuan kepada makhluk gaib, atau melakukan ritual yang bertentangan dengan ajaran Islam. Pemahaman tauhid yang kuat akan membentuk kesadaran religius sehingga seseorang mampu membedakan antara ajaran agama yang benar dan praktik kepercayaan yang menyimpang.²⁸

4. Indikator Sikap Menghindari Perilaku Syirik

Beberapa indikator sikap menghindari perilaku syirik antara lain:

1. Meyakini bahwa hanya Allah yang memiliki kekuasaan tertinggi.
2. Menolak kepercayaan terhadap praktik-praktik yang mengarah pada kesyirikan.
3. Menjauhi perbuatan yang bertentangan dengan ajaran tauhid.
4. Berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akidah Islam.²⁹

Indikator tersebut menunjukkan bahwa sikap menghindari perilaku syirik berkaitan erat dengan pemahaman tauhid yang kuat dalam diri peserta didik.³⁰

²⁷ Maslahah, "Kajian Syirik dan Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis," *Moderasi: Journal of Islamic Studies*, Vol. 1, No. 2 (Desember 2021), hlm. 203–219.

²⁸ Agus Muhamad Rizki, *Tauhid dan Pendidikan Dirasa Islamiyya* (2024): *Journal of Islamic Studies*, Vol. 3 No. 2., hlm. 116-133.

²⁹ Andriyani dkk., *Ilmu Tauhid: Konsep Menuju Ketauhidan* (Padang: Azzia Karya Bersama, 2026), hlm. 1-12

³⁰ Mirza Syadat Rambe dkk., "Peran Nilai-nilai Tauhid dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 3 (2025), hlm. 553–563.

C. Hubungan Pembelajaran Kemuhammadiyah dengan Sikap Menghindari Perilaku Syirik

Pembelajaran Kemuhammadiyah memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai tauhid kepada peserta didik. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik diberikan pemahaman mengenai ajaran Islam yang benar berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, termasuk pemahaman mengenai bahaya syirik. Pembelajaran yang menekankan pemurnian akidah akan membantu peserta didik memahami pentingnya menjaga kemurnian tauhid serta menjauhi segala bentuk praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam. Dengan demikian, pembelajaran Kemuhammadiyah dapat memberikan kontribusi dalam membentuk sikap peserta didik untuk menghindari perilaku syirik.³¹

³¹ Muhammadiyah, *Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah* (Yogyakarta: Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif disebut sebagai paradigma positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.³² Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan regresi untuk mencari bagaimana pengaruh variabel X (Pembelajaran Kemuhammadiyah) terhadap variabel Y (Sikap Menghindari Perilaku Syirik) sehingga diketahui seberapa besar tingkat keeratannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah SMK Muhammadiyah Bahaur beralamat di Jl. Perawan Besar RT. 4 RW. 2, Desa Tanjung Perawan, Kec. Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 7.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Sedangkan menurut Siyoto, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di sekolah SMK Muhammadiyah Bahaur yang berjumlah 90 siswa. Seluruh siswa tersebut dijadikan populasi penelitian karena mereka mengikuti proses pembelajaran Kemuhammadiyah sehingga dapat memberikan data yang relevan mengenai sikap menghindari perilaku syirik.

Tabel 3. 1 Kelas dan Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah Bahaur

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X	28 peserta didik
2	XI	34 peserta didik
3	XII	28 peserta didik
Jumlah		90 peserta didik

³³ *Ibid.*, h. 8.

³⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 55.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan sebagai sumber data penelitian.³⁵ Namun apabila jumlah populasi relatif kecil, maka peneliti dapat menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.³⁶ Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 siswa, yaitu seluruh siswa yang menjadi populasi penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh bersifat objektif dan dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Teknik.³⁷ Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan langsung, karena peneliti mendatangi lokasi penelitian, sekolah SMK Muhammadiyah Bahaur.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 80.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 134.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 137.

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat, sikap, atau persepsi responden terhadap suatu masalah yang diteliti.³⁸ Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengukur pembelajaran Kemuhammadiyah (variabel X) dan sikap menghindari perilaku syirik (variabel Y) pada siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi mengenai kondisi yang sebenarnya.³⁹ Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Kemuhammadiyah yang berlangsung di sekolah serta sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 194.

³⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No
Pembelajaran Kemuhammadiyahan (Variabel X)	Pemahaman ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah	Siswa memahami konsep tauhid	1
		Siswa memahami pentingnya beribadah kepada Allah SWT	2,3,
	Pemahaman tentang sejarah dan gerakan Muhammadiyah	Siswa mengetahui sejarah berdirinya Muhammadiyah	4,5,
		Siswa memahami tujuan dan gerakan dakwah Muhammadiyah	6,7
	Pengamalan nilai-nilai Islam	Siswa menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari	8,9
		Siswa menunjukkan perilaku sesuai ajaran Islam	10,11,12
	Sikap kritis terhadap praktik keagamaan yang tidak sesuai tauhid	Siswa mampu membedakan praktik keagamaan yang sesuai ajaran Islam	13,14,15
		Siswa menolak praktik yang mengarah pada kesyirikan	16,17,18
Jumlah			18

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No
Sikap Menghindari Perilaku Syirik (Variabel Y)	Keyakinan hanya kepada Allah SWT	Meyakini bahwa hanya Allah yang memiliki kekuasaan	1,2
		Meyakini bahwa hanya Allah tempat memohon pertolongan	3,4
	Menolak praktik yang mengarah pada kesyirikan	Tidak mempercayai jimat atau benda keramat	5,6,7,8
		Menolak praktik meminta bantuan kepada selain Allah	9,10,11
	Menjauhi perbuatan yang bertentangan dengan tauhid	Menghindari praktik kepercayaan yang tidak sesuai ajaran Islam	12,13,14
		Tidak mengikuti kegiatan yang mengandung unsur syirik	15,16,17
	Berperilaku sesuai nilai akidah Islam	Menunjukkan perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari	18,19,20
Jumlah			20

Operasional variabel Y ini, semua diukur dengan instrumen pengukur dalam bentuk angket yang berupa pernyataan-pernyataan tipe Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item

instrumen yang menggunakan tipe Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain.⁴⁰

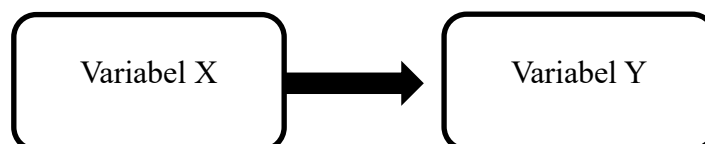
Tabel 3. 3 Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial.⁴¹

E. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merupakan gambaran proses penelitian yang jelas, tepat, dan benar mengenai hubungan variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga melalui desain pengukuran dapat memudahkan peneliti mengetahui bagaimana keterkaitan antar variabel dan bagaimana mengukurnya. Jenis yang digunakan adalah *Study Cross Sectional* yakni untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek atau sebab dengan akibat, dengan cara pendekatan pengumpulan data sekaligus pada satu waktu.



Gambar 3. 1 Desain Pengukuran

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 93.

⁴¹ *Ibid*, h. 93

Melalui gambar di atas, diketahui variabel X mempengaruhi variabel Y di mana ada satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikatnya. Desain pengukuran penelitian ini bersifat sebab akibat atau disebut juga hubungan kausal.⁴²

1. Variabel Bebas X (Pembelajaran Kemuhammadiyah)

Pembelajaran Kemuhammadiyah sebagai variable X atau bebas (yang mempengaruhi) Adalah sebuah Pembelajaran atau proses pendidikan yang bertujuan menanamkan pemahaman ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah serta memperkenalkan nilai-nilai dan gerakan Muhammadiyah kepada peserta didik.

2. Variabel Y (Sikap Menghindari Perilaku Syirik)

Sikap menghindari perilaku syirik merupakan kecenderungan sikap seseorang untuk menjauhi segala bentuk perbuatan yang dapat menyekutukan Allah SWT atau mempercayai adanya kekuatan selain Allah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa SMK Muhammadiyah Bahaur. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa, dan seluruh populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Oleh karena itu,

⁴² *Ibid*, h. 56

penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.⁴³

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Karena instrumen penelitian disusun sendiri oleh peneliti, maka perlu dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Pengujian menggunakan metode correlate bivariate yaitu mengorelasikan pernyataan setiap item dengan total item setiap variabel dengan memerhatikan skala yang dipakai yaitu apakah skalanya berbentuk ordinal, interval, atau rating. Untuk skala ordinal menggunakan korelasi kendall's tau-b dan untuk skala interval dan rating menggunakan korelasi pearson product moment. Pada penelitian ini menggunakan data interval dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Dalam memaknai hasil validitas setiap item yang terdapat dalam kuesioner, caranya dengan melihat nilai output pada tabel correlation bagian kolom total item/nilai r_{hitung} setiap item dan membandingkan dengan nilai r_{tabel} . Dalam menentukan valid atau tidaknya item dalam kuesioner yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} atau membandingkan nilai p-value dengan nilai α

⁴³ *Ibid*, h. 85

yang besarnya 0,05 (tingkat kesalahan 5%).⁴⁴ Rumus manual uji validitas sebagai berikut:

Rumus Uji Validitas

$$r_{hitung} = \frac{n(XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X = Skor variabel (jumlah subjek penelitian)

Y = Skor total dari variabel untuk subjek penelitian ke-n

Kaidah uji validitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan “valid”

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai $p\text{-value} > \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan “tidak valid”.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (reliability) berasal dari kata “reliable” yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering juga diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika

⁴⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 92.

hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution).⁴⁵ Rumus manual uji reliabilitas sebagai berikut:

Rumus Uji Reliabilitas

$$r_i = \frac{K}{(K - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Banyaknya butir angket

$\sum S_i^2$ = Sigma Varian total angket

S_t^2 = Sigma varian butir angket

Kaidah uji reliabilitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

Apabila nilai cronbach's alpha < 0,60, maka dinyatakan kurang reliabel.

Apabila nilai cronbach's alpha > 0,60, maka dinyatakan reliabel

2. Uji Prasyarat / Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal.⁴⁶

⁴⁵ Machali, hlm. 105-107

⁴⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 114

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan apabila jumlah sampel lebih dari 50, sedangkan apabila jumlah sampel kurang dari 50 digunakan uji Shapiro-Wilk. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data residual. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Rumus manual uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Rumus Uji *Kolmogorov-Smirnov*

$$D_{\max} = \max \{f_s(x_i) - f_t(x_i)\}$$

Keterangan :

$$i = 1, 2, 3, \dots, n$$

$$f_s(x_i) = \text{Distribusi kumulatif pada observasi}$$

$$f_t(x_i) = \text{Distribusi kumulatif teoritis sesuai dengan distribusi observasi di bawah } H_0.$$

Dalam menghitung uji *kolmogorov-smirnov* langkah pertama adalah menghitung $f_s(x_i)$, yaitu :

$$f_s(x_i) = \frac{F_{kom}}{F}$$

Keterangan :

F_{kom} : Frekuensi kumulatif

F : Total frekuensi

Jika nilai $f_s(x_i)$ sudah ditentukan, selanjutnya menghitung rumus Z_i untuk menghitung nilai $f_i(x_i)$, yaitu :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{sd}$$

Keterangan:

X_i : Angka ke I pada data

$\bar{X}$: Rata-rata data

Sd : Standar deviasi

Kaidah uji normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut :

Jika nilai probability sig 2 tailed > 0,05, maka distribusi data normal.

Jika nilai probability sig 2 tailed < 0,05, maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak linear secara signifikan. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan (komparasional) antara variabel bebas atau pembelaan kemuhammadiyah (X) terhadap variabel terikat atau sikap menghindari perilaku syirk (Y) dengan taraf signifikansi 0,05.

Kaidah uji linearitas menggunakan SPSS sebagai berikut :

Jika Sig. $F_{\text{linearity}} < 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear.

Jika Sig. $F_{\text{linearity}} > 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Data yang telah terdistribusi normal dan linear, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis terhadap data tersebut. Uji hipotesis merupakan prosedur berisi kesimpulan aturan yang menuju pada suatu keputusan apakah akan menerima atau menolak hipotesis. Penelitian ini menggunakan Uji T, yakni tes statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sehingga dapat diketahui H_a diterima atau H_o diterima. Peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) uji T dinyatakan dalam bentuk persentase, apabila peluang kesalahan 5% maka taraf kepercayaannya 95% dan apabila peluang kesalahannya 1% maka taraf kepercayaannya 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan taraf signifikansi. Pengujian taraf signifikansi (α) dari hasil suatu analisis akan lebih praktis bila didasarkan pada tabel sesuai teknik analisis Uji T. Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5%, maka jika dikaitkan dengan pengujian hipotesis, tingkat kesalahan 5% atau 0,05 artinya peneliti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar maksimal 5%

sedangkan tingkat kepercayaan dalam pengambilan keputusan tersebut 95%.

Kaidah uji hipotesis adalah:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka koefisien regresi signifikan atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka koefisien regresi tidak signifikan atau variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Penggunaan masing-masing teknik analisis data sangat tergantung pada jenis skala datanya. Skala data terdiri dari:

- a. Data nominal, yaitu data kualitatif yang tidak memiliki jenjang. Contohnya seperti jenis kelamin, asal daerah, pekerjaan orang tua, hobi, dan sebagainya.
- b. Data ordinal, yaitu data kualitatif yang memiliki jenjang. Contohnya seperti tingkat pendidikan, jabatan, pangkat, ranking kelas, dan sebagainya.
- c. Data interval atau rasio, yaitu data kuantitatif atau data yang diangkakan. Contohnya seperti penghasilan, prestasi belajar, tinggi badan, tingkat kecerdasan, volume penjualan, dan sebagainya.

Mengingat data penelitian ini berskala interval atau rasio, maka teknik analisis data untuk pengujian hipotesis yakni menggunakan analisis regresi

linier sederhana sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Rumus manual analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

Persamaan Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai konstanta

b : Koefisien arah regresi linier yang menunjukkan pengaruh X terhadap Y

Koefisien – koefisien regresi a dan b dapat dihitung dengan rumus manual sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

a : Konstanta regresi a

b : Konstanta regresi b

n : jumlah sampel

Adapun analisis data statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Koefisien Determinasi. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya, jika nilai semakin kecil, maka variabel bebas cukup terbatas dalam menjelaskan variabel terikat.⁴⁷ Rumus manual koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Rumus Koefisiensi Determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS, yang dapat dilihat pada tabel *Model Summary*, tepatnya pada kolom *R Square*, sebagai dasar dalam menilai besarnya persentase variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁴⁷ Sugiono, hlm. 188

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang disusun sendiri oleh peneliti untuk mengukur variabel bebas (pembelajaran Kemuhammadiyah) dan variabel terikat (sikap menghindari perilaku syirik). Jumlah item pernyataan pada awalnya terdiri dari 19 butir untuk variabel X dan 20 butir untuk variabel Y. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitasnya untuk mengetahui tingkat keabsahan setiap item pernyataan.

Tabel 4. 1 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Bebas (X)

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0.294	0,255	Tidak Valid
2	0.294	0,420	Valid
3	0.294	0,310	Valid
4	0.294	0,502	Valid
5	0.294	0,374	Valid
6	0.294	0,457	Valid
7	0.294	0,361	Valid
8	0.294	0,511	Valid
9	0.294	0,639	Valid
10	0.294	0,591	Valid
11	0.294	0,375	Valid
12	0.294	0,619	Valid
13	0.294	0,593	Valid
14	0.294	0,570	Valid
15	0.294	0,604	Valid
16	0.294	0,381	Valid
17	0.294	0,559	Valid
18	0.294	0,343	Valid
19	0.294	0,634	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen variabel X di atas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.294) maka item tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 18 item memiliki hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.294), sehingga item tersebut dinyatakan valid. Adapun 18 item tersebut adalah item nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18.

Tabel 4. 2 Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Terikat (Y)

No Item	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0.294	0,477	Valid
2	0.294	0,596	Valid
3	0.294	0,508	Valid
4	0.294	0,687	Valid
5	0.294	0,751	Valid
6	0.294	0,642	Valid
7	0.294	0,724	Valid
8	0.294	0,709	Valid
9	0.294	0,596	Valid
10	0.294	0,658	Valid
11	0.294	0,690	Valid
12	0.294	0,700	Valid
13	0.294	0,691	Valid
14	0.294	0,550	Valid
15	0.294	0,695	Valid
16	0.294	0,502	Valid
17	0.294	0,671	Valid
18	0.294	0,514	Valid
19	0.294	0,513	Valid
20	0.294	0,451	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen variabel Y di atas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.294) maka item tersebut dinyatakan valid. Setelah dilakukan uji validitas diperoleh 20 item memiliki hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.294), sehingga item tersebut dinyatakan valid. Adapun 20 item tersebut adalah item nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen pada penelitian ini berupa soal pilihan ganda untuk variabel bebas (X) sebanyak 18 soal dan untuk variabel terikat (Y) sebanyak 20 soal. Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk menjaga kestabilan atau ketepatan instrumen penelitian. Oleh karena itu, instrumen tersebut harus diujikan atau diukur terlebih dahulu. Setelah melakukan pengujian terhadap instrumen variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X)

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	,811	18		

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56,8444	23,953	,331	,805
VAR00002	56,0667	25,245	,237	,810
VAR00003	56,8444	22,953	,388	,802
VAR00004	56,9556	23,816	,271	,810
VAR00005	56,7333	23,609	,348	,804
VAR00006	56,8444	24,271	,267	,809
VAR00007	56,9333	23,336	,399	,801
VAR00008	56,4667	22,845	,582	,792
VAR00009	56,8000	22,618	,527	,794
VAR00010	56,5111	24,210	,290	,807
VAR00011	56,4889	22,983	,551	,794
VAR00012	56,5333	23,073	,533	,795
VAR00013	56,5556	22,843	,486	,796
VAR00014	56,9556	22,225	,509	,794
VAR00015	56,6000	24,064	,294	,807
VAR00016	56,9778	21,613	,422	,803
VAR00017	56,4444	24,071	,217	,814
VAR00018	56,4444	22,889	,576	,792

Hasil uji reliabilitas dapat dirangkum melalui tabel dibawah ini

Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas (X)

No	Pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	VAR0001	0,805	Reliabel
2	VAR0002	0,810	Reliabel
3	VAR0003	0,802	Reliabel
4	VAR0004	0,810	Reliabel
5	VAR0005	0,804	Reliabel
6	VAR0006	0,809	Reliabel
7	VAR0007	0,801	Reliabel
8	VAR0008	0,792	Reliabel
9	VAR0009	0,794	Reliabel
10	VAR00010	0,807	Reliabel
11	VAR00011	0,794	Reliabel
12	VAR00012	0,795	Reliabel
13	VAR00013	0,796	Reliabel
14	VAR00014	0,794	Reliabel
15	VAR00015	0,807	Reliabel
16	VAR00016	0,803	Reliabel
17	VAR00017	0,814	Reliabel
18	VAR00018	0,792	Reliabel

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Variabel Terikat (Y)

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	,914	20		

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	67,7333	38,018	,428	,912
VAR0002	67,9111	36,492	,538	,910
VAR0003	67,7778	37,677	,456	,912
VAR0004	68,0444	35,725	,637	,908
VAR0005	67,9556	35,362	,710	,906
VAR0006	68,0444	36,043	,586	,909
VAR0007	68,0222	35,477	,679	,907
VAR0008	68,0889	35,583	,662	,907
VAR0009	67,8889	36,828	,545	,910
VAR00010	67,9111	36,401	,611	,908
VAR00011	67,9778	35,749	,641	,908
VAR00012	67,9778	36,022	,656	,907
VAR00013	67,9556	35,771	,643	,907
VAR00014	68,0000	36,955	,491	,911
VAR00015	67,9111	36,174	,652	,907
VAR00016	68,0667	37,245	,439	,912
VAR00017	67,9778	36,204	,624	,908
VAR00018	68,0000	37,182	,452	,912
VAR00019	68,1111	37,192	,451	,912
VAR00020	68,2000	36,936	,364	,916

Hasil uji reliabilitas dapat dirangkum melalui tabel dibawah ini

Tabel 4. 6 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Variabel Bebas (Y)

No	Pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	VAR0001	0,912	Reliabel
2	VAR0002	0,910	Reliabel
3	VAR0003	0,912	Reliabel
4	VAR0004	0,908	Reliabel
5	VAR0005	0,906	Reliabel
6	VAR0006	0,909	Reliabel
7	VAR0007	0,907	Reliabel

8	VAR0008	0,907	Reliabel
9	VAR0009	0,910	Reliabel
10	VAR00010	0,908	Reliabel
11	VAR00011	0,908	Reliabel
12	VAR00012	0,907	Reliabel
13	VAR00013	0,907	Reliabel
14	VAR00014	0,911	Reliabel
15	VAR00015	0,907	Reliabel
16	VAR00016	0,912	Reliabel
17	VAR00017	0,908	Reliabel
18	VAR00018	0,912	Reliabel
19	VAR00019	0,912	Reliabel
20	VAR00020	0,916	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas instrumen variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) di atas, terdapat 18 butir pertanyaan variabel (X) dinyatakan reliabel dan 20 butir pertanyaan variabel terikat (Y) dinyatakan reliabel.

3. Statistik Deskriptif

Skor hipotetik adalah skor yang dihasilkan dari angket penelitian dengan jumlah pernyataan variabel bebas (X) sebanyak 18 butir dan pernyataan variabel terikat (Y) sebanyak 20 butir yang diukur menggunakan Skala Likert (skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1). Sementara itu, skor empirik adalah skor yang diperoleh dari data penelitian.

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif

No	Variabel	Hipotetik				Empirik			
		Min	Max	Mean	Std.dev	Min	Max	Mean	Std.dev
1	Pembelajaran Kemuhammadiyah (X)	18	72	22,5	9	46	69	59,23	4,464
2	Sikap Menghindari Perilaku Syirik (Y)	20	80	50	10	50	81	69,91	5,944

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa skor hipotetik pada variabel bebas (X) terdiri dari nilai terendah adalah 18 sedangkan nilai tertinggi adalah 72 dan nilai rata-rata adalah 22,5 serta nilai standar deviasi adalah 9. Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari nilai terendah adalah 20 sedangkan nilai tertinggi adalah 80 dan nilai rata-rata adalah 50 serta nilai standar deviasi adalah 10.

Skor empirik pada variabel bebas (X) terdiri dari nilai terendah adalah 46 sedangkan nilai tertinggi adalah 69 dan nilai rata-rata adalah 59,23 serta nilai standar deviasi adalah 4,464. Variabel terikat (Y) terdiri dari nilai terendah adalah 50 sedangkan nilai tertinggi adalah 81 dan nilai rata-rata adalah 69,91 serta nilai standar deviasi adalah 5,944

Selanjutnya untuk mengetahui kategorisasi tingkat variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) menggunakan norma kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Norma Kategorisasi

Kategori	Norma
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Keterangan:

X : Nilai
M : Mean
SD : Standar Deviasi

Tabel 4. 9 Kategorisasi Tingkat Variabel Penelitian

Kategori	Pembelajaran Kemuhammadiyahahan (X)	Sikap Menghindari Perilaku Syirik (Y)
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 22,5 - 9$ $X < 13,5$	$X < M - 1SD$ $X < 50 - 10$ $X < 40$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$ $22,5 - 9 \leq X < 22,5 + 9$ $13,5 \leq X < 31,5$	$M - 1SD < X < M + 1SD$ $50 - 10 \leq X < 50 + 10$ $40 \leq X < 60$
Tinggi	$M + 1SD < X$ $22,5 + 9 \leq X$ $X \geq 31,5$	$M + 1SD < X$ $50 + 10 \leq X$ $X \geq 60$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan kategori yang terdiri dari rendah, sedang, dan tinggi yang digunakan untuk melihat tingkat nilai peserta didik pada setiap variabel penelitian ini.

Tabel 4. 10 Kategorisasi Variabel Penelitian

Kategori	Intensitas Pembelajaran Kemuhammadiyahahan (X)	Bobot	Sikap Menghindari Perilaku Syirik (Y)	Bobot
Rendah	Tidak Ada	0%	0%	0%
Sedang	Tidak Ada	0%	2 Siswa	2,22%
Tinggi	100%	100%	88 Siswa	97,78%
Total		100%		

4. Uji Prasyarat/Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 11 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,47755478
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,051
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,233
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,222
		,244

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2 teiled) nya adalah 0,200. Dengan demikian nilai signifikansi data tersebut berada di atas nilai 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4. 12 Uji Linearitas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Sikap Menghindari Penilaku Syirik* Pembelajaran Kemuhammadiyah	Between Groups	(Combined)	1785,891	20	89,295	4,532
		Linearity	1360,973	1	1360,973	69,080
		Deviation from Linearity	424,919	19	22,364	1,135
	Within Groups		1359,398	69	19,701	
Total			3145,289	89		

Uji linearitas ini menggunakan tabel ANOVA dengan kaidah Deviation From *Linearity*, apabila nilai sig. $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel dapat dikatakan linear. Berdasarkan uji linearitas pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) diperoleh F Linearity sebesar 69,080 dengan taraf signifikansi (p) sebesar $< 0,001$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat linear atau membentuk hubungan linear antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 4. 13 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel	F linearity	Sig. (p)	Keterangan
Pembelajaran Kemuhammadiyah* Sikap Menghindari Perilaku Syirik	69,080	$< 0,001$	Linear

B. Pengujian Hipotesis (Uji Regresi Linear Sederhana)

Tabel 4. 14 ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1360,973	1	1360,973	67,121	<,001 ^b
	Residual	1784,316	88	20,276		
	Total	3145,289	89			

a. Dependent Variable: VAR00003

b. Predictors: (Constant), VAR00002

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai F regresi 67,121 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada Siswa. Hasil uji hipotesis dapat dirangkum melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4. 15 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Varibael	R Regresi	F Regresi	Sig. F Regresi	Keterangan
Pembelajaran Kemuhammadiyah*Sikap Menghindari Perilaku Syirik	0,658	67,121	0,001 ($p < 0,05$)	Hipotesis Alternatif Diterima

Tabel 4. 16 Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658 ^a	,433	,426	4,50292

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,658 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,433. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel Pembelajaran Kemuhammadiyah (X) terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik (Y) adalah sebesar 43,3% sedangkan sisanya sebesar 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.17 Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,031	6,350		2,839	,006
	Pembelajaran Kemuhammadiyah	,876	,107	,658	8,193	<,001

a. Dependent Variable: Sikap Menghindari Perilaku Syirik

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran kemuhammadiyah (X) dan sikap menghindari perilaku syirik (Y) terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa item-item pernyataan pada kedua variabel telah memenuhi kriteria valid, yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,294. Selanjutnya uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov diketahui nilai Asymp.Sig (2 teiled) $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Kemudian uji linearitas F Linearity sebesar 69,080 dengan taraf signifikansi sebesar (p) 0.001 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel Pembelajaran Kemuhammadiyah (X) dan Sikap Menghindari Perilaku Syirik (Y) bersifat linear.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai F Regresi sebesar 67,121 dengan Sig. 0,001 (p) $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pembelajaran Kemuhammadiyah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik (Y). Selanjutnya diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,433 atau sebesar 43,3%. Hal ini berarti bahwa Pembelajaran Kemuhammadiyah memberikan pengaruh sebesar 43,3% terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada Siswa. Sedangkan sisanya sebesar 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar ini yang tidak diteliti oleh peneliti.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada Siswa, baik Yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi tingkat pemahaman akidah atau tauhid yang dimiliki oleh peserta didik, tingkat keimanan, kesadaran beragama, serta kemampuan individu dalam membedakan antara ajaran Islam yang benar dengan praktik-praktik yang menyimpang dari ajaran tauhid. Selain itu, sikap dan kepribadian siswa juga turut mempengaruhi bagaimana mereka merespons berbagai pengaruh yang berkaitan dengan kepercayaan dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan sosial masyarakat. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam membentuk dasar keimanan dan kebiasaan keagamaan peserta didik sejak dini. Lingkungan sekolah, khususnya melalui pembelajaran Kemuhammadiyah, memberikan kontribusi dalam menanamkan nilai-nilai tauhid serta membentuk sikap kritis terhadap praktik yang mengarah pada kesyirikan. Selain itu, lingkungan masyarakat juga dapat memberikan pengaruh yang signifikan, terutama apabila masih terdapat praktik-praktik kepercayaan yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian pada Bab IV, dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pembelajaran kemuhammadiyah (X) dan sikap menghindari perilaku syirik (Y) telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil analisis deskriptif mengindikasikan bahwa tingkat pembelajaran kemuhammadiyah serta sikap menghindari perilaku syirik berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya, uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang bersifat linear. Hasil pengujian regresi linear sederhana memperlihatkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini mengandung arti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran kemuhammadiyah terhadap sikap menghindari perilaku syirik. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,433 mengindikasikan bahwa pembelajaran kemuhammadiyah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 43,3% terhadap sikap menghindari perilaku syirik, sementara sisanya sebesar 56,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar cakupan penelitian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembelajaran kemuhammadiyah terhadap sikap menghindari perilaku syirik pada siswa SMK Muhammadiyah Bahaur, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik dan Sekolah

Pendidik diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran kemuhammadiyah dalam proses pembelajaran dengan menekankan pada penanaman nilai-nilai tauhid serta pemahaman yang mendalam terkait bahaya perilaku syirik. Proses pembelajaran hendaknya dikemas secara kontekstual, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik agar nilai-nilai tersebut dapat terinternalisasi secara efektif. Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan atau pembinaan bagi guru guna meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan berbasis nilai keislaman.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran kemuhammadiyah serta mengimplementasikan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara kognitif, tetapi juga mampu membentuk

sikap dan perilaku yang konsisten dalam menghindari praktik-praktik yang mengarah pada perilaku syirik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi sikap menghindari perilaku syirik, seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, intensitas kegiatan keagamaan, maupun media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih luas serta pendekatan metodologis yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif, mendalam, dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Terjemah Surah Luqman [31]: 13.
- Nashir, Haedar. *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2014.
- Majelis Dikdasmen Muhammadiyah. *Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan*. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, 2017.
- Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah. *Pendidikan Kemuhammadiyahan*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah, 2017.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021
- Andriyani dkk., *Ilmu Tauhid: Konsep Menuju Ketauhidan* (Padang: Azzia Karya Bersama, 2026)
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Wahyudi, dan Difa'ul Husna. *Pendidikan Kemuhammadiyahan SMK/MA Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen Muhammadiyah, 2018.
- Fahmi, Reza. *Pengertian Sikap dalam Psikologi*. UIN Imam Bonjol Padang, 2025.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31 Ayat (3).
- Fadlillah, M., Dian Kristiana, dan Muhibuddin Fadhli. "Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi*, 2019.
- Mappanyompa, dan Husnan. "Pengaruh Pendidikan Kemuhammadiyahan terhadap Sikap Perilaku Siswa di SMA Muhammadiyah Berau." *Jurnal Ibtida'iy* 4, no. 1 (2019).
- Maslahah. "Kajian Syirik dan Tauhid dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis." *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2021)

- Mujizatullah. "Pola Pembelajaran Agama Islam." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2018.
- Muis, Andi Abd., dkk. "Kajian Mendalam tentang Konsep dan Implikasi Sosial Syirik dalam Konteks Keagamaan." *At-Tuhfah: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 2 (2023).
- Puspitasari, Leni, dkk. "Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai Dasar Karakter Pendidikan Keagamaan." *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan*, 2024
- Rambe, Mirza Syadat, dkk. "Peran Nilai-nilai Tauhid dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam." *Edu Society* 5, no. 3 (2025).
- Rizki, Agus Muhamad. "Tauhid dan Pendidikan dalam Islam." *Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2024).
- Rozi, Bahru. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius dan Moral Siswa." *Pelita: Jurnal Studi Islam*, 2025.
- Syafitri, Yunita, dan Mahli Zainuddin Tago. "Pengaruh Pendidikan AIKA terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SD Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 22, no. 1 (2021).
- Zakariya, Din Muhammad. "Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah." *Journal Mas Mansyur*, 2022.
- Amiq, M. Bahrul. *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.

LAMPIRAN

ANGKET PEMBELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN (VARIABEL X)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda Check List (✓) pada setiap pertanyaan yang anda pilih

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel X						
No	Pernyataan	Jenis	Skala Likert			
			SS	S	TS	STS
1	Saya kurang memahami ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.	Negatif				
2	Saya memahami bahwa beribadah kepada Allah merupakan kewajiban setiap muslim.	Positif				
3	Saya jarang melaksanakan ibadah kepada Allah meskipun sudah mempelajarinya.	Negatif				
4	Saya mengetahui sejarah berdirinya Muhammadiyah.	Positif				
5	Saya tidak mengetahui siapa tokoh pendiri Muhammadiyah.	Negatif				
6	Saya memahami tujuan gerakan Muhammadiyah dalam dakwah Islam.	Positif				

7	Saya tidak memahami peran Muhammadiyah dalam menyebarkan ajaran Islam.	Negatif				
8	Saya berusaha menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.	Positif				
9	Saya sering mengabaikan ajaran Islam yang telah dipelajari di sekolah.	Negatif				
10	Saya berusaha berperilaku jujur sesuai dengan ajaran Islam.	Positif				
11	Saya merasa tidak perlu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.	Negatif				
12	Saya berusaha menjaga perilaku agar sesuai dengan ajaran Islam.	Positif				
13	Saya dapat membedakan praktik keagamaan yang sesuai dengan ajaran Islam.	Positif				
14	Saya sering bingung membedakan praktik agama yang benar dan yang tidak benar.	Negatif				
15	Saya tidak mudah percaya terhadap praktik keagamaan yang tidak sesuai ajaran Islam.	Positif				
16	Saya kurang peduli terhadap praktik keagamaan yang tidak sesuai ajaran Islam.	Negatif				
17	Saya percaya bahwa benda tertentu dapat memberikan keberuntungan.	Negatif				
18	Saya berusaha menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.	Positif				
Jumlah			18			

ANGKET SIKAP MENGHINDARI PERILAKU SYIRIK (VARIABEL Y)

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda Check List (✓) pada setiap pertanyaan yang anda pilih

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Variabel Y						
No	Pernyataan	Jenis	Skala Likert			
			SS	S	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang memiliki kekuasaan atas segala sesuatu.	Positif				
2	Saya percaya bahwa ada kekuatan lain selain Allah yang dapat menentukan nasib manusia.	Negatif				
3	Saya hanya memohon pertolongan kepada Allah SWT.	Positif				
4	Saya percaya bahwa makhluk lain dapat memberikan pertolongan gaib.	Negatif				
5	Saya tidak mempercayai jimat sebagai pemberi keselamatan.	Positif				
6	Saya percaya bahwa jimat dapat melindungi seseorang dari bahaya.	Negatif				
7	Saya menolak kepercayaan terhadap benda keramat.	Positif				

8	Saya percaya bahwa benda tertentu memiliki kekuatan gaib.	Negatif				
9	Saya tidak meminta bantuan kepada selain Allah dalam urusan gaib.	Positif				
10	Saya percaya bahwa meminta bantuan kepada dukun dapat menyelesaikan masalah.	Negatif				
11	Saya tidak percaya pada praktik perdukunan.	Positif				
12	Saya berusaha menjauhi kepercayaan yang tidak sesuai ajaran Islam.	Positif				
13	Saya terkadang mengikuti praktik kepercayaan yang tidak jelas sumbernya.	Negatif				
14	Saya berusaha menjaga akidah agar tetap sesuai ajaran Islam.	Positif				
15	Saya tidak keberatan mengikuti ritual yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.	Negatif				
16	Saya menolak ajakan untuk melakukan praktik yang bertentangan dengan tauhid.	Positif				
17	Saya mudah terpengaruh oleh praktik kepercayaan yang tidak sesuai ajaran Islam.	Negatif				
18	Saya berusaha menjalankan kehidupan sesuai dengan ajaran akidah Islam.	Positif				
19	Saya menunjukkan perilaku religius yang sesuai dengan ajaran akidah Islam.	Positif				
20	Saya tidak terlalu memikirkan apakah suatu perbuatan mengandung unsur syirik atau tidak.	Negatif				
Jumlah			20			

DATA PENELITIAN
VARIABEL PEMBELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN (X)

Nama	X1-	X2	X3-	X4	X5-	X6	X7-	X8	X9-	X10	X11-	X12	X13	X14-	X15	X16-	X17-	X18	Total
Adillah	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	61
Achmad	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	62
Ahmad Hafiz	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64
ahmad Jahid	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55
Almadani	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	56
cahyani Nazwa	2	4	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	53
Fitriah	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	60
Habiburrahman	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Haniah Al-Hafizah	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	58
Ibrahim	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	59
Hasmi Munadi	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Jahra Sopia	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	59
Khairul Ahmad	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	57
M. Alpi yannor	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	58
Maulida Safa Riani	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	63
Abrar	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
Bayani	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	62
Tarmizi	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	64
Yasmin	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	57
Zaidi Ramadani	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
Zia Nabil Akbari	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	59
M. Fahmi	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	61
M. Hendri Alpian	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	62
M. Fakhru Zain	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
M. Ridho Amin	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	55
M. Taupik	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	58
Naila	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Naura Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	52
M. Rifani	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	63
M. Nafis	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	60
Abdi Syukur	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	57
Nor Haliza	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	54
Sintia Wardana	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	63
Siti Rahmadina	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	58
Widya	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	59
Risma	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	60
Mozza Kyrana	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	61
Liya Nayla Aziza	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	58
Nor Hafizah	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	56
Zahratul Syifa	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	61
Siti Bulkis	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	61
Nizham Hasani	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	1	3	3	59
M. Najwari	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	48
M. Sairi	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4	59
M. Rafii	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	66
M. Zaki Ubaidillah	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	61
Ahmad Isryad	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	46
Rahan Sevianor	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	55
Muhammad Reval	3	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	50
Muhammad Nor	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	54
M. Alamin	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	53
Fahri	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	60
Ahmad Azmi	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	54
Ahmad Busiri	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	61
Hairul Rahmad	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
Ahmad Fahrozzi	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	56
Mashabul Hak	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	65
Hapit Maulana	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	52
Ahmad Mawahib	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	64
Afdal AL-Habsyi	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	62
Febri Saputra	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
Hengky Ridwan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56
Alia Isyana	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	65
Usman	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	64
M. Pajar	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65
M. Iqram	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	61
Dheca Maulida	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
Ahmadiannor	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	59
Armawati	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	60
Halimah	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
Humai Ratunnisa	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	61
Ibnu Rahman	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	62
M. Ramadani	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	59
Windi Kurniawan	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	64
M. Haqqi An-Nabil	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
M. Rafi Akbar	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	55
Andika	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	59
Mughni	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	60
Muhammad Zainuri	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	64
Satrio Nugraha	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	62
Dewi	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	61
Fadhil Setiawan	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	58
Arif Budiman	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	66
Olif Piya	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	60
Rusdiani Akmal	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	66
Rizqah Muyassarah	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	65
Karmilita Adillah	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	68
Rahma Dani	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	59
Juni Saputra	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	55
Natasa Olivia	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	65

**DATA PENELITIAN SIKAP
MENGHINDARI PERILAKU
SYIRIK**

Nama	Y1	Y2-	Y3	Y4-	Y5	Y6-	Y7	Y8-	Y9	Y10-	Y11	Y12	Y13-	Y14	Y15-	Y16	Y17-	Y18	Y19	Y20-	Total
Adillah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	68
Achmad	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	72	
Ahmad Hafiz	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	
ahmad jahid	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	66	
Almadani	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	67	
Cahyani Nazwa	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	67	
Fitriah	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	75	
Habiburrahman	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	67	
Haniah Al-Hafizah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	77	
Ibrahim	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	69	
Hasmi Munadi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
Jahra Sopla	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	63	
Khairul Ahmad	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	66	
M. Alpi yannor	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	68	
Maulida Safa Riani	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	69	
Abrar	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76	
Bayani	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	64	
Tarmizi	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	66	
Yasmin	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	
Zaidi Ramadani	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	65	
Zia Nabil Akbari	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	66	
M. Fahmi	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	68	
M. Hendri Alpian	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	68	
M. Fakhru Zain	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
M. Ridho Amin	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	64	
M. Taupik	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	66	
Naila	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	71	
Naura Azizah	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
M. Rifani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	74	
M. Nafis	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	65	
Abdi Syukur	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	74	
Nor Haliza	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	62	
Sintia Wardana	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	72	
Siti Rahmadina	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	65	
Widya	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	71	
Risma	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	68	
Mozza Kyrana	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	67	
Liya Nayla Aziza	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	65	
Nor Hafizah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	
Zahratul Syifa	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	70	
Siti Bulkis	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	81	
Nizham Hasani	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	71	
M. Najwari	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	68	
M. Sairi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	70	
M. Rafii	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	72	
M. Zaki Ubaidillah	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	71	
Ahmad Isryad	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	50	
Rahan Sevanior	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	70	
Muhammad Reval	4	4	3	4	4	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	60	
Muhammad Nor	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	69	
M. Alamin	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	62	
Fahri	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75	
Ahmad Azmi	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76	
Ahmad Busiri	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	72	
Hairul Rahmad	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	67	
Ahmad Fahrozzi	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	
Mashabul Hak	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	67	
Hapit Maulana	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
Ahmad Mawahib	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75	
Afdal AL-Habsyi	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	71	
Febri Saputra	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	66	
Hengky Ridwan	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	70	
Alia Isyana	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	68	
Usman	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
M. Pajar	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
M. Iqram	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
Dheca Maulida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
Ahmediannor	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	69	
Armawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79	
Halimah	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	70	
Humai Ratunnisa	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	68	
Ibnu Rahman	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	66	
M. Ramadan	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	64	
Windi Kurniawan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	74	
M. Haqqi An-Nabil	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
M. Rafi Akbar	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
Andika	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	71	
Mughni	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78	
Muhammad Zainuri	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	77	
Satrio Nugraha	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	69	
Dewi	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	71	
Fadhil Setiawan	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	65	
Arif Budiman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
Olif Piya	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78	
Rusdiani Akmal	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
Rizqah Muyassarrah	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75	
Karmilita Adillah	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	
Rahma Dani	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	69	
Juni Saputra	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	66	
Natasa Olivia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	

Hasil Uji Validitas Variabel X

		Correlations																			
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	Total_Skor
X1	Pearson Correlation	1	,694	,543**	,190	-,102	,281	,694	,445**	,821	-,181	-,067	,163	-,021	,105	,138	-,059	,098	,146	,835	,255
	Sig. (2-tailed)		,537	< ,001	,210	,506	,061	,537	,092	,892	,290	,964	,284	,992	,493	,365	,702	,529	,337	,820	,091
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X2	Pearson Correlation	,694	1	,091	,254	,047	,236	,678	,191	,196	,193	,050	,488**	,150	,888	,110	,816	,286	,140	,184	,420**
	Sig. (2-tailed)	,537		,598	,892	,758	,119	,617	,209	,196	,203	,745	,001	,325	,665	,473	,916	,057	,359	,229	,004
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X3	Pearson Correlation	,543**	,091	1	,862	,019	,124	,081	,031	,107	,092	,083	,273	,250	,205	,152	,200	,108	-,046	,299*	,310*
	Sig. (2-tailed)	< ,001	,598		,683	,902	,416	,598	,839	,484	,548	,587	,069	,096	,177	,320	,187	,481	,786	,048	,079
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X4	Pearson Correlation	,190	,254	,862	1	,089	,416**	-,008	,439**	,885	,148	-,085	,428**	,048	,801	,135	,813	,373	,467**	,142	,502**
	Sig. (2-tailed)	,210	,062	,683		,558	,065	,970	,003	,580	,327	,535	,003	,749	,738	,376	,335	,013	,051	,292	< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X5	Pearson Correlation	-,102	,047	,019	,089	1	,213	,321*	-,038	,748	,336	,002	-,002	,805	-,864	,313	,145	,198	-,086	,276	,374*
	Sig. (2-tailed)	,506	,758	,902	,558		,180	,032	,957	,819	,033	,992	,992	,976	,724	,036	,341	,192	,969	,067	,011
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X6	Pearson Correlation	,281	,236	,124	,416**	,213	1	,238	,419**	-,031	,040	-,222	,145	,108	,845	,085	,160	,164	,814**	,826	,457**
	Sig. (2-tailed)	,061	,119	,418	,065	,188		,119	,004	,839	,794	,142	,343	,477	,771	,577	,294	,281	< ,001	,885	,082
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X7	Pearson Correlation	,694	,016	,081	-,008	,321*	,236	1	,191	,196	,119	,050	,038	,110	,868	,240	,178	,286	-,125	,097	,361*
	Sig. (2-tailed)	,537	,617	,598	,970	,032	,119		,209	,196	,437	,745	,812	,325	,885	,113	,242	,057	,453	,528	,015
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X8	Pearson Correlation	,445**	,191	,031	,439**	-,038	,419**	,191	1	,100	,027	-,038	,424**	,047	,312*	,342*	-,087	,261	,377*	,104	,511**
	Sig. (2-tailed)	,092	,209	,839	,003	,957	,004	,209		,477	,862	,813	,004	,761	,897	,022	,569	,084	,011	,497	< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X9	Pearson Correlation	,021	,198	,107	,885	,348*	-,031	,198	,109	1	,552**	,558**	,432**	,867**	,418**	,196	,367*	,175	-,091	,867**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,892	,198	,494	,580	,019	,839	,198	,477		< ,001	< ,001	,004	< ,001	,805	,196	,813	,258	,552	< ,001	< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X10	Pearson Correlation	-,181	,193	,092	,149	,339*	,040	,119	,027	,552**	1	,505**	,289	,521**	,330*	,322*	,244	,252	,059	,462**	,591**
	Sig. (2-tailed)	,290	,201	,548	,327	,023	,794	,437	,882	< ,001		< ,001	,084	< ,001	,827	,031	,107	,096	,782	,601	< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X11	Pearson Correlation	-,067	,059	,093	-,895	,002	-,222	,058	-,036	,558**	,585**	1	,158	,511**	,324*	,269	,183	,026	-,089	,437**	,375*
	Sig. (2-tailed)	,864	,745	,587	,335	,892	,142	,745	,813	< ,001	< ,001		,308	< ,001	,830	,074	,228	,867	,586	,003	,011
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X12	Pearson Correlation	,163	,488**	,273	,429**	-,002	,145	,896	,424**	,422**	,289	,156	1	,291	,443**	,480**	,100	,327*	,220	,378*	,819**
	Sig. (2-tailed)	,284	,001	,089	,003	,992	,343	,812	,004	,004	,084	,308		,052	,802	,007	,513	,028	,147	,811	< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X13	Pearson Correlation	-,021	,105	,205	,801	,005	,108	,100	,047	,507**	,521**	,511**	,291	1	,812**	,272	,384**	,179	,091	,568**	,593**
	Sig. (2-tailed)	,892	,325	,098	,749	,978	,477	,325	,781	< ,001	< ,001	< ,001	,052		< ,001	,070	,869	,241	,552	< ,001	< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X14	Pearson Correlation	,105	,138	,205	,801	-,004	,045	,068	,312*	,419**	,330*	,328*	,443**	,512**	1	,525**	,360*	,111	,111	,454**	,570**
	Sig. (2-tailed)	,483	,365	,177	,739	,724	,771	,665	,037	,805	,027	,830	,002	< ,001		< ,001	,815	,467	,467	,802	< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X15	Pearson Correlation	,138	,110	,152	,135	,313*	,085	,240	,342*	,198	,322*	,289	,408**	,372	,528**	1	,813	,491**	,046	,184	,804**
	Sig. (2-tailed)	,365	,473	,320	,378	,038	,577	,113	,022	,198	,031	,874	,807	,070	< ,001		,395	< ,001	,766	,201	< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X16	Pearson Correlation	-,059	,016	,200	,813	,145	,160	,178	-,087	,367*	,344	,183	-,105	,384**	,360*	,813	1	,076	,084	,503**	,381**
	Sig. (2-tailed)	,782	,815	,187	,935	,341	,294	,342	,589	,813	,107	,328	,513	,039	,815	,935		,622	,876	< ,001	,810
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X17	Pearson Correlation	,098	,286	,108	,373*	,198	,184	,288	,281	,175	,252	,026	,327*	,179	,111	,491**	,878	1	-,021	,175	,559**
	Sig. (2-tailed)	,529	,057	,491	,812	,192	,281	,057	,084	,250	,096	,867	,029	,241	,467	< ,001	,822		,889	,261	< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X18	Pearson Correlation	,146	,140	-,046	,467**	-,008	,814**	-,125	,377*	-,091	,059	-,083	,220	,091	,111	,046	,864	-,021	1	-,061	,343*
	Sig. (2-tailed)	,337	,359	,786	,001	,988	< ,001	,413	,011	,552	,702	,580	,147	,552	,467	,766	,876	,889		,691	,821
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X19	Pearson Correlation	,035	,184	,299*	,142	,278	,028	,897	,184	,867**	,482**	,421**	,378*	,588**	,454**	,194	,503**	,175	-,081	1	,834**
	Sig. (2-tailed)	,820	,238	,048	,352	,067	,885	,528	,487	< ,001	,001	,003	,011	< ,001	,902	,201	< ,001	,251	,691		< ,001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total_Skor	Pearson Correlation	,255	,428**	,310*	,502**	,374*	,457**	,361*	,811**	,639**	,591**	,375*	,618**	,583**	,578**	,884**	,361**	,559**	,343*	,834**	1
	Sig. (2-tailed)	,091	,004	,038	< ,001	,011	,052	,015	< ,001	< ,001	< ,001	,011	< ,001	< ,001	< ,001	< ,001	< ,001	< ,001	,021	< ,001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations																				Total_Score	
		V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20		
V1	Pearson Correlation	1	.248	.580**	.117	.385*	.137	.391*	.079	.534**	.140	.500**	.544**	.196	.169	.262	.495**	.873	.169	.293*	.077	.477**	
	Sig. (2-tailed)		.113	<.001	.445	.042	.445	.038	.887	<.001	.358	<.001	<.001	.197	.267	.092	.002	.633	.267	.048	.616	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V2	Pearson Correlation	.248	1	.454**	.840**	.448**	.323*	.120	.250*	.421**	.649**	.415**	.279	.444**	.162	.568**	-.015	.365*	.162	.181	.179	.586**	
	Sig. (2-tailed)		.113	.002	<.001	.002	.028	.431	.018	.084	<.001	.005	.083	.002	.289	<.001	.922	.014	.289	.226	.239	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V3	Pearson Correlation	.580**	.454**	1	.298	.381*	.031	.329	.066	.529*	.273	.476**	.409**	.200	.275	.273	.414**	.084	.275	.371*	.047	.598**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002		.178	.045	.943	.027	.888	<.001	.870	<.001	.005	.083	.002	.289	<.001	.922	.014	.289	.226	.239	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V4	Pearson Correlation	.117	.840**	.298	1	.553**	.822**	.358*	.625**	.319	.700**	.438**	.308*	.478	.288	.528*	-.020	.557**	.183	.147	.318*	.887**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	.178		<.001	<.001	.038	<.001	.033	<.001	.003	.048	<.001	.078	<.001	.896	<.001	.228	.337	.038	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V5	Pearson Correlation	.385*	.448**	.381*	.553**	1	.476**	.682**	.569**	.265	.662**	.852**	.371*	.453*	.262	.662**	.402**	.485**	.168	.262	.287	.751**	
	Sig. (2-tailed)		.042	.002	.045	<.001	<.001	<.001	<.001	.078	<.001	<.001	.012	.002	.096	<.001	.006	.002	.271	.098	.098	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V6	Pearson Correlation	.117	.323*	.031	.822**	.476**	1	.885**	.778**	.232	.443**	.283	.308*	.639**	.183	.443**	.228	.840**	-.101	.064	.245	.842**	
	Sig. (2-tailed)		.445	.028	.943	<.001	<.001	<.001	<.001	.126	.002	.060	.040	<.001	.228	.002	.136	<.001	.510	.678	.104	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V7	Pearson Correlation	.261*	.120	.329*	.298*	.862**	.589**	1	.591**	.248*	.703**	.489**	.583**	.431**	.385*	.389**	.598**	.426**	.302*	.298*	.287	.724**	
	Sig. (2-tailed)		.018	.431	.027	.016	<.001	<.001	<.001	.019	.043	.001	<.001	.003	.009	.006	<.001	.003	.043	.014	.098	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V8	Pearson Correlation	.079	.350*	.088	.828**	.569**	.778**	.591**	1	.887**	.469**	.295*	.321*	.648**	.359**	.554**	-.142	.737**	.275	.220	.356*	.788**	
	Sig. (2-tailed)		.607	.018	.698	<.001	<.001	<.001	<.001	.570	.001	.049	.031	<.001	.016	<.001	.351	<.001	.067	.148	.014	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V9	Pearson Correlation	.324**	.421**	.370**	.319*	.285	.732	.348*	.387	1	.480**	.585**	.638**	.285	.221	.263	.214*	.159	.318*	.443**	.172	.586**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.004	<.001	.023	.078	.126	.019	.570		.001	<.001	<.001	.078	.144	.081	.035	.292	.034	.002	.267	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V10	Pearson Correlation	.148	.840**	.273	.700**	.862**	.443**	.303	.469**	.400**	1	.540**	.305*	.400*	.883	.704**	.076	.399**	.083	.104	.288	.858**	
	Sig. (2-tailed)		.359	<.001	.078	<.001	<.001	.062	.043	.001	.001		<.001	.042	.006	.588	<.001	.618	.007	.588	.497	.075	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V11	Pearson Correlation	.520**	.415**	.476**	.438**	.852**	.283	.469**	.295*	.585**	.540**	1	.688**	.284	.296*	.548**	.438**	.249	.130	.204	.179	.880**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.005	<.001	.003	<.001	.060	.001	.049	<.001	<.001		<.001	.060	.048	<.001	.003	.098	.398	.180	.240	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V12	Pearson Correlation	.544**	.278	.469**	.388*	.371*	.388*	.593**	.321*	.638**	.305*	.668**	1	.371*	.594**	.399**	.478**	.180	.593**	.492**	.124	.730**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.003	.005	.048	.012	.040	<.001	.031	<.001	.042	<.001		.072	<.001	.007	<.001	.238	<.001	.008	.418	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V13	Pearson Correlation	.198	.448**	.293	.476**	.453**	.830**	.431**	.646**	.285	.400**	.264	.371*	1	.252	.487**	.233	.709**	.335*	.252	.353*	.881**	
	Sig. (2-tailed)		.197	.002	.197	<.001	.002	<.001	.003	<.001	.078	.008	.080	.012		.096	<.001	.123	<.001	.024	.098	.017	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V14	Pearson Correlation	.169	.182	.275	.284	.282	.183	.388**	.358*	.221	.883	.286*	.584**	.252	1	.270	.339*	.322*	.826**	.538**	.078	.910**	
	Sig. (2-tailed)		.287	.289	.088	.078	.086	.228	.088	.016	.144	.588	.049	<.001	.096		.073	.023	.031	<.001	<.001	.611	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V15	Pearson Correlation	.282	.560**	.273	.529**	.862**	.443**	.388**	.554**	.283	.703**	.540**	.399**	.487**	.270	1	.169	.493**	.178	.010	.341*	.895**	
	Sig. (2-tailed)		.082	<.001	.078	<.001	<.001	.002	.088	<.001	.001	<.001	.007	<.001	.073		.286	<.001	.248	.948	.022	<.001	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V16	Pearson Correlation	.485**	-.015	.416**	-.028	.400**	.226	.586**	.142	.314*	.876**	.438**	.478**	.233	.339*	.169	1	.206	.249	.379*	.221	.582**	
	Sig. (2-tailed)		.002	.022	.004	.896	.006	.136	<.001	.351	.035	.618	.003	<.001	.123	.023		.266	.175	.100	.011	.144	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V17	Pearson Correlation	.073	.385*	.084	.557**	.456**	.840**	.428**	.737**	.159	.399**	.248	.180	.709**	.322*	.493**	.206	1	.322*	.312*	.486**	.871**	
	Sig. (2-tailed)		.633	.014	.583	<.001	.002	<.001	.003	<.001	.287	.007	.088	.236	<.001	.031	<.001		.173	.031	.037	.008	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V18	Pearson Correlation	.169	.182	.275	.193	.188	.181	.383*	.275	.316*	.883	.130	.503**	.335*	.828**	.176	.249	.322*	1	.718**	.148	.914**	
	Sig. (2-tailed)		.287	.289	.088	.228	.271	.510	.043	.087	.034	.588	.386	<.001	.024	<.001	.246	.100		.031	<.001	.332	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V19	Pearson Correlation	.289*	.181	.371*	.147	.252	.084	.358*	.220	.443**	.184	.204	.402**	.252	.839**	.010	.378*	.312*	.718**	1	.203	.913**	
	Sig. (2-tailed)		.048	.235	.012	.337	.086	.878	.018	.146	.022	.497	.180	.006	.098	<.001	.046	.011	.037	<.001		.182	<.001
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
V20	Pearson Correlation	.077	.178	.047	.310*	.287	.248	.287	.356*	.172	.268	.178	.124	.353*	.879**	.341*	.221	.698**	.168	.203	1	.851**	
	Sig. (2-tailed)		.613	.238	.781	.038	.036	.184	.036	.016	.267	.875	.240	.418	.017	.011	.022	.144	.006	.332	.182		.002
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	
Total_Score	Pearson Correlation	.477**	.586**	.568**	.867**	.751**	.842**	.724**	.709**	.596**	.668**	.860**	.700**	.691**	.558**	.698**	.502**	.871**	.514**	.513**	.451**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	

^{***} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

DOKUMENTASI

Pengambilan Data Validitas dan Reliabilitas



Permohonan izin penelitian dengan kepala SMK Muhammadiyah Bahaur



Pengambila Data Penelitian



SURAT-MENYURAT

Surat Uji Validasi Instrumen



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TERAKREDITASI B) SK.BAN PT Nomor: 1643/SK/LAMDIK/Akred/S/XII/2023
PRODI AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH (TERAKREDITASI B) SK.BAN PT Nomor: 2718/BAN-PT/Ak-PT/9/IV/2023
Jl. RT. Milono Km 1,5 Palangka Raya Kalimantan Tengah 7311

Nomor : 196/PTM63.R4/FAI/Q/2026
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Uji Validasi Instrumen Penelitian

Yth.
Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A
di -
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan naskah dalam rangka penelitian skripsi, maka dengan ini kami memohon kiranya bapak/ibu berkenaan melakukan koreksi/validasi instrument penelitian sebagai bahan untuk mengumpulkan data pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: Haziq Abduh
NIM	: 22.42.025791
Judul	: Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada Siswa SMK Muhammadiyah Bahaur
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Agama Islam
Lokasi	: Jl. Perawan Besar, Tanjung Perawan, Kec. Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah

Demikian surat permohonan ini disampaikan atas ketersediaan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum

Wr.Wb

Palangka Raya, 20 Syawal 1447 H
08 April 2026 M



Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A
NIK. 15.0402.039

Tembusan Yth:
1. Rektor UMPR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TERAKREDITASI B) SK.BAN PT Nomor: 1643/SK/LAMDIK/Akred/S/XII/2025
PRODI AL-AHWAL AL-SYARHISHIYAH (TERAKREDITASI B) SK.BAN PT Nomor: 2718/BAN-PT/Ak-PP/S/IV/2020
Jl. RT. Milono Km 1,5 Palangka Raya Kalimantan Tengah 7311

Nomor : 196/PTM63.R4/FAI/Q/2026
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : Uji Validasi Instrumen Penelitian

Yth.
Ahmad Syarif, M.Pd
di -
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan kegiatan penyusunan naskah dalam rangka penelitian skripsi, maka dengan ini kami memohon kiranya bapak/ibu berkenaan melakukan koreksi/validasi instrument penelitian sebagai bahan untuk mengumpulkan data pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Haziq Abduh
NIM : 22.42.025791
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada Siswa SMK Muhammadiyah Bahaur
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Lokasi : Jl. Perawan Besar, Tanjung Perawan, Kec. Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah

Demikian surat permohonan ini disampaikan atas ketersediaan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum

Wr. Wb

Palangka Raya, 20 Syawal 1447 H
08 April 2026 M



Dekan, Fakultas Agama Islam

Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A
NIK. 15.0402.039

Tembusan Yth:
1. Rektor UMPR

Surat Izin Validitas Instrumen



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TERAKREDITASI UNGGUL) SK LAMDIK Nomor: 1643/SK/LAMDIK/Ak/S/IX/2025
PRODI PGMI (TERAKREDITASI BAIK SEKALI) SK LAMDIK Nomor: 337/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2024

Jl. RTA. Milono Km 1,5 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73111

Website: www.faiumpr.ac.id Email: fai@umpr.ac.id Telp/Wa: 0813 4557 2078

Nomor : 205/PTM63.R4/FAI/K/2026

Lampiran :-

Perihal : Mohon izin Penelitian

Yth.

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka pelaksanaan pengambilan data skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada:

Nama : Haziq Abduh
NIM : 22.42.025791
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah
Terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada
Siswa SMK Muhammadiyah Bahaur
Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya
Lokasi : Jl. Perawan Besar, Desa Tanjung Perawan, Kecamatan
Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau.
Waktu : 3 Bulan (April - Juni 2026)
Penelitian

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palangka Raya, 28 Syawwal 1447 H

16 April 2026 M

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. H. Munainah, Lc., M.A

NIP. 15.0402.039

Tembusan Yth:

1. Rektor UMPR

Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TERAKREDITASI UNGGUL) SK LAMDIK Nomor: 1643/SK/LAMDIK/Ak/S/DX/2025
PRODI PGMI (TERAKREDITASI BAIK SIKAL3) SK LAMDIK Nomor: 337/SK/LAMDIK/Ak/S/II/2024
Jl. RTA. Milono Km 1,5 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73111
Website: www.fauumpr.ac.id Email: fa@umpr.ac.id Telp/Wa: 0813 4557 2078

Nomor : 212/PTM63.R4/FAI/K/2026

Lampiran : -

Perihal : Mohon izin Penelitian

Yth.

Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Bahaur

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka pelaksanaan pengambilan data skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan memberikan Ijin Penelitian kepada:

Nama : Haziq Abduh
NIM : 22.42.025791
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah
Terhadap Sikap Menghindari Perilaku Syirik pada
Siswa SMK Muhammadiyah Bahaur
Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah Bahaur
Lokasi : Jl. Perawan Besar, Desa Tanjung Perawan, Kecamatan
Kahayan Kuala, Kabupaten Pulang Pisau.
Waktu : 3 Bulan (April - Juni 2026)
Penelitian

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palangka Raya, 28 Syawwal 1447 H
16 April 2026 M

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. H. Munainah, Lc., M.A
NIK. 15.0402.039

Tembusan Yth:

1. Rektor UMPR

Surat Selesai Penelitian



MAJELIS DIKDASMEN PC. MUHAMMADIYAH KAHAYAN KUALA
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA
SMKS MUHAMMADIYAH BAHOUR**

Alamat : Jl. Perawan Besar RT. 4 RW. 2 Tanjung Perawan , Kec. Kahayan Kuala,
Kab. Pulang Pisau, Prov. Kalimantan Tengah
Email : smkn.bhr@gmail.com Kode Pos 74872



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/016/14/SMKM-BHR/TV/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMKS Muhammadiyah Bahaur dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **HAZIQ ABDUH**
NIM : 22.42.025791
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya
Jenjang : S-1
Tempat Penelitian : SMKS Muhammadiyah Bahaur
Judul : Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Sikap
Menghindari Perilaku Syirik Pada Siswa SMKS Muhammadiyah
Bahaur

Bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Observasi/Penelitian pada SMKS Muhammadiyah bahaur sejak 17 – 24 April 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bahaur, 23 April 2026

Kepala SMKS Muhammadiyah Bahaur,



HMAD ROSADI, S.Pd

NIP. 19860616 201001 1 005

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Haziq Abduh
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sei Tinggiran/20 Juli 2004
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status Pernikahan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Sei Tinggiran RT/RW. 002/001
Desa Tanjung Perawan, Kec.
Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau
7. Pendidikan
 - a. Sekolah Dasar (SD) : SDN Perawan Besar
 - b. Sekolah Menengah Pertama Islam (SMP) : SMPI Kahayan Kuala
 - c. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) : SMK Muhammadiyah Bahaur
8. Orang Tua
 - Ayah
 - Nama : Husein Heikal B.A
 - Pekerjaan : Guru
 - Alamat : Jl. Sei Tinggiran RT/RW. 002/001
Desa Tanjung Perawan, Kec.
Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau
 - Ibu
 - Nama : Kasmiati
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Sei Tinggiran RT/RW. 002/001
Desa Tanjung Perawan, Kec.
Kahayan Kuala, Kab. Pulang Pisau



Palangka Raya, 27 April 2026

Haziq Abduh
NIM. 22.42.025791